

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Analisis yang dilakukan terhadap novel *Namaku Teweraut* karya Ani Sekarningsih menghasilkan simpulan sebagai berikut

1. Novel *Namaku Teweraut* karya Ani Sekarningsih berisi kisah tokoh utama Teweraut dalam menggambarkan kehidupan masyarakat suku Asmat di Papua dengan segala hakikat serta kepercayaan masyarakatnya pada hal-hal gaib dan berupa roh leluhur yang dijunjung tinggi, diyakini memiliki kekuatan magis bagi kehidupan bersosial. Hal ini dapat dilihat dari munculnya mitos dan kepercayaan pada benda-benda, roh leluhur yang mereka yakini.
2. Ditemukan data berupa mitos dan kepercayaan suku Asmat di dalam novel sebagai ciri khas budaya yang melekat pada masyarakat pendukungnya. Mitos dan kepercayaan dapat ditemukan baik berupa pantangan, keyakinan pada roh leluhur, kepercayaan pada benda-benda dan makhluk hidup yang digunakan sebagai sarana alat, obat-obatan tradisional, dan penangkal roh jahat atau kutukan dari musuh. Mitos yang ditemukan oleh peneliti sebagian besar memuat fungsi sosiologis yaitu tata tertib bersosial tertentu, dan fungsi pedagogis yakni proses manusia menjalani kehidupannya.
3. Pandangan tokoh utama Teweraut mengenai mitos dan kepercayaan masyarakat suku Asmat dijunjung tinggi dan tidak dianggap menyimpang jauh dari ajaran nenek moyang. Meskipun Teweraut dikenal sebagai sosok yang

kritis, tidak menjadikannya melawan kehendak ajaran orang tua dan pemimpin adat suku Asmat.

5.2 SARAN

1. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai budaya yang terdapat dalam novel terutama antropologi. Melihat dari keanekaragaman budaya berupa upacara-upacara sakral suku Asmat, mitos dan kepercayaan menjadi kunci penting kelestarian budaya yang sudah melekat pada masyarakat pendukungnya.
2. Peneliti juga menyarankan agar penelitian sejenis dapat dikembangkan menggunakan berbagai macam teori antropologi sastra yang lain agar mitos yang ada dapat diteliti secara komprehensif.

